



Financial Performance Analysis Based on Financial Ratios at PT Aneka Tambang Tbk

Sabda Dian Nurani Siahaan¹, Al Faiz^{2*}, Muhammad Ridho Nawawi³, Anita Putri Hermawan⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Al Faiz faezn1322@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, PT. ANTAM

Received : 12, March

Revised : 17, April

Accepted: 21, May

©2023 Siahaan, Faiz, Nawawi, Hermawan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) is a mining company that processes a number of minerals and runs other businesses including trade and industry, transportation and other services related to the mining sector. This study aims to determine the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk which is contained in the financial statements through the official website of PT Aneka Tambang. This study uses a quantitative descriptive approach using liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The results of the research conducted showed that the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk in 2018-2021 was not good because data on liquidity ratios, solvency, activity and profitability were below industry standard ratios. Thus it can be concluded that PT Aneka Tambang Tbk's finances fluctuated due to the difficulty in paying short-term and long-term liabilities.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk

Sabda Dian Nurani Siahaan¹, Al Faiz^{2*}, Muhammad Ridho Nawawi³, Anita Putri Hermawan⁴

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Al Faiz faezn1322@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT. ANTAM

Received : 12, March

Revised : 17, April

Accepted: 21, May

©2023 Siahaan, Faiz, Nawawi, Hermawan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan perusahaan pertambangan yang mengolah sejumlah mineral serta menjalankan usaha lain termasuk perdagangan dan perindustrian, transportasi dan jasa lainnya yang terkait dengan sektor pertambangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk yang terdapat di laporan keuangan melalui website resmi PT Aneka Tambang, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2018-2021 tidak baik karena diperoleh data rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dibawah rasio standar industri. Demikian dapat disimpulkan bahwa keuangan PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuatif dikarenakan sulitnya membayar liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maksimalisasi laba, menciptakan kesejahteraan bagi stakeholder, menciptakan citra perusahaan, meningkatkan tanggung jawab sosial. Salah satu cara perusahaan untuk mencapai tujuan adalah dengan penerbitan saham. Saham merupakan suatu bentuk dari beberapa jenis investasi yang dapat diperoleh investor dipasar modal (Agustin 2014)

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis atau mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Analisis Laporan Keuangan merupakan proses pengidentifikasian ciri-ciri keuangan perusahaan yang didapat dari data-data akuntansi serta laporan keuangan lainnya. Tujuan analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang, Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan (Dewa dan Sitohang, 2015)

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil kegiatan operasional perusahaan, kegiatan operasional di dalam perusahaan ditujukan oleh pencapaian laba bersih. Laba merupakan selisih antara revenue dan expenses. Kegiatan memaksimalkan revenue disebut juga peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan menekan expenses disebut juga peningkatan efisiensi.

Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan (Rengga dan Sukamulja, 2013).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang membandingkan pos pos yang berupa angka-angka dalam laporan keuangan, dalam analisis laporan keuangan informasi yang dibutuhkan bergantung pada permasalahan yang ada kebutuhan pemakaian laporan keuangan yang masing-masing mempunyai kepentingan yang berbeda. Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan antara lain untuk mengambil keputusan membeli, menjual, atau menahan saham pada perusahaan yang bersangkutan , Para kreditur mempunyai kecenderungan untuk pengembalian pinjaman dan membayar beban bunga pada saat jatuh tempo sedangkan para manajer berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan untuk menilai

kemampuan perusahaan membayar deviden serta tersedianya dana untuk mengembangkan usaha perusahaan dimasa yang akan datang (Afandi, 2013).

Adapun tujuan yang dibuat pada penelitian kali ini yaitu untuk melakukan sebuah analisis rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. Analisis ini tentunya untuk mengetahui pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan dari perusahaan PT. Aneka Tambang dan memberikan sebuah rekomendasi ataupun gambaran kepada para pemangku kepentingan. Analisis rasio ini menganalisis rasio laporan keuangan pada periode 2018-2021 hal ini tentunya agar menjadi paham yang baik apakah kinerja keuangannya meningkat atau menurun pada periode 3 tahun belakangan ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:59) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan melakukan analisis laporan keuangan dengan membandingkan akun satu dengan yang lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara akun laba rugi maupun dalam laporan keuangan neraca. Sedangkan menurut Hery (2018:138) rasio keuangan adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu kondisi kinerja dan keuangan suatu perusahaan dengan perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Wardiyah (2017:139) rasio keuangan memiliki manfaat, yaitu:

1. Analisis kredit, analisis peringkat obligasi dan petugas pinjaman bank, menganalisis rasio untuk membantu memutuskan kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya.
2. Manager menerapkan rasio keuangan untuk membantu dalam menganalisis, meningkatkan serta mengendalikan operasi perusahaan.
3. Menganalisis rasio untuk dapat mengetahui efisiensi, resiko dan prospek dari pertumbuhan perusahaan.

Tujuan Analisis Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:59) tujuan dari rasio keuangan adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan serta membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan untuk memberdayakan seluruh sumber daya yang terdapat di perusahaan lalu bisa mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan. Sedangkan menurut Wardiyah (2017:8) tujuan dari rasio keuangan adalah untuk menentukan suatu efisiensi kinerja dari manajer keuangan yang diwujudkan dalam laporan keuangan.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:106) Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan menurut Hery (2018:142) Rasio Likuiditas

(Liquidity Ratio), rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Berikut ini jenis-jenis indikator rasio likuiditas:

- a) Current Ratio (Rasio Lancar)

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) *Quick ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c) *Inventory to net working capital* (Persediaan Modal Kerja)

$$\text{Persediaan Modal Kerja} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- d) Cash Rasio (Rasio Kas)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan setara kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Surjaweni (2017:60) Rasio Solvabilitas/Leverage, rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan Pengertian Solvabilitas menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:81) adalah Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Berikut ini jenis-jenis indikator rasio solvabilitas:

- a) *Debt to asset ratio* (Rasio Utang Terhadap Aset)

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Utang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) Debt to Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

$$\text{Rasio Utang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c) Long Term Debt to Equity Ratio (Utang Jangka Panjang terhadap Ekuiditas)

$$\text{Utang Jangka Panjang terhadap Ekuiditas} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- d) *Current liabilities to net worth* (Kewajiban bersih menjadi kekayaan bersih)

$$\text{Kewajiban bersih menjadi kekayaan bersih} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Aktivitas

Menurut Munawir (2002: 240) Rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Sedangkan menurut Hery (2018:142) Rasio Aktivitas (Activity Ratio), rasio yang digunakan untuk mengukur suatu tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Berikut ini jenis-jenis indikator rasio aktivitas:

- a) *Accounts Receivable Ratio* (Rasio Perputaran Piutang)
Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

- b) *Inventory turnover ratio* (Rasio Perputaran Persediaan)

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Barang yang dijual}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

- c) Asset Turnover (Perputaran Aset)

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- d) Working Capital Turnover (Perputaran Modal Kerja)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Ekuitas}}$$

- e) Fixed Asset Turnover (Perputaran Aset Tetap)

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Surjaweni (2017:60) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan atau imbalan yang diperoleh dibandingkan penjualan atau aktiva. Sedangkan menurut Hery (2018:192) rasio profitabilitas

biasanya disebut juga dengan rasio rentabilitas yang merupakan rasio yang digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuan operasional bagi sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka panjang maupun profit jangka pendek. Berikut ini jenis-jenis indikator rasio profitabilitas:

1. *Profit margin* (Margin Keuntungan)

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Margin Keuntungan} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. Return on Investment (Pengembalian Investasi)

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return on equity* (Pengembalian Ekuitas)

$$\text{Pengembalian Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan-perhitungan pada laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2018-2021 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas kemudian hasilnya dibandingkan dengan standar rasio industri.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Aneka Tambang yang bisa di akses melalui website resmi PT Aneka Tambang www.antam.com pada bulan februari sampai dengan bulan april 2023.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini seperti laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2018-2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini seperti profil PT Aneka Tambang Tbk.
2. Data Kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2018-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka. Studi pustaka dalam penelitian ini meliputi jurnal penelitian terdahulu
2. Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan Jurnal Penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk, dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan juga rasio probabilitas.

1. Rasio Likuiditas

- a) Current Ratio (Rasio Lancar)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) *Quick ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c) *Inventory to net working capital* (Persediaan Modal Kerja)

$$\text{Persediaan Modal Kerja} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- d) Cash Rasio (Rasio Kas)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan setara kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

- a) *Debt to asset ratio* (Rasio Utang Terhadap Aset)

$$\text{Rasio Utang terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) Debt to Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

$$\text{Rasio Utang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c) Long Term Debt to Equity Ratio (Utang Jangka Panjang terhadap Ekuiditas)

$$\text{Utang Jangka Panjang terhadap Ekuiditas} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- d) *Current liabilities to net worth* (Kewajiban bersih menjadi kekayaan bersih)
$$\text{Kewajiban bersih menjadi kekayaan bersih} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Aktivitas

- a) *Accounts Receivable Ratio* (Rasio Perputaran Piutang)

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

- b) *Inventory turnover ratio* (Rasio Perputaran Persediaan)

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Barang yang dijual}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

- c) *Asset Turnover* (Perputaran Aset)

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- d) *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Ekuitas}}$$

- e) *Fixed Asset Turnover* (Perputaran Aset Tetap)

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas

- a) *profit margin* (Margin Keuntungan)

$$\text{Margin Keuntungan} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- b) *Return on Investment* (Pengembalian Investasi)

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- c) *Return on equity* (Pengembalian Ekuitas)

$$\text{Pengembalian Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

HASIL PENELITIAN

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:106) Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan menurut Hery (2018:142) Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

Table 1. Ringkasan Rasio Likuiditas PT Aneka Tambang 2018-2021

Tahun	Rasio Likuiditas			
	Current Ratio	Quick Ratio	Inventory to Net Working Capital	Cash Ratio
2018	1,32	0,99	104%	77%
2019	1,45	1,11	76%	69%
2020	1,21	0,86	164%	52%
2021	1,79	1,31	60%	78%

Rasio Solvabilitas

Menurut Surjaweni (2017:60) Rasio Solvabilitas/Leverage, rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan Pengertian Solvabilitas menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:81) adalah Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.

Table 1. Ringkasan Rasio Solvabilitas PT Aneka Tambang 2018-2021

Tahun	Rasio Solvabilitas			
	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio	Long Term Debt to Equity Ratio	Current liabilities to net worth
2018	0,43	0,99	0,75	0,30
2019	0,40	1,11	0,67	0,29
2020	0,40	0,86	0,67	0,40
2021	0,37	1,31	0,58	0,31

Rasio Aktivitas

Menurut Munawir (2002: 240) Rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Sedangkan menurut Hery (2018:142) Rasio Aktivitas (Activity Ratio), rasio yang digunakan untuk mengukur suatu tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Table 2. Ringkasan Rasio Aktivitas PT Aneka Tambang 2018-2021

Tahun	Rasio Aktivitas				
	Accounts Receivable Ratio	Inventory Turnover Ratio	Asset Turnover	Working Capital Turnover	Fixed Asset Turnover
2018	53,56	1,09	0,79	1,37	1,02
2019	65,28	0,38	1,08	1,80	1,45
2020	40,73	0,62	0,86	1,44	1,21
2021	53,11	0,98	1,17	1,85	1,81

Rasio Profitabilitas

Menurut Surjaweni (2017:60) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan atau imbalan yang diperoleh dibandingkan penjualan atau aktiva. Sedangkan menurut Hery (2018:192) rasio profitabilitas biasanya disebut juga dengan rasio rentabilitas yang merupakan rasio yang digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuan operasional bagi sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka panjang maupun profit jangka pendek.

Table 3. Ringkasan Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang 2018-2021

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	<i>profit margin</i>	Return on Invesment	Return on Equity
2018	0,065	0,051	0,089
2019	0,006	0,006	0,011
2020	0,042	0,036	0,060
2021	0,048	0,057	0,089

PEMBAHASAN

Hasil dari perhitungan dan pemeringkatan menggambarkan bahwa kinerja keuangan secara keseluruhan dari perusahaan PT Aneka Tambang Tbk bersifat fluktuaktif.

Pada rasio likuiditas tampak hasil dari setiap perhitungan indikator rasio di dalamnya. Pada indikator rasio likuiditas, jika angka rasio di atas atau lebih dari 100% atau angka 1 maka menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Hasil seluruh indikator selama tiga tahun terakhir menunjukkan rata-rata sebagai berikut. Indikator untuk current ratio sebesar 1,44, quick ratio sebesar 1,07, inventory to net working capital sebesar 101%, dan cash ratio sebesar 69%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PT Aneka Tambang dalam memenuhi utang lancar kurang begitu baik.

Pada rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjangnya buruk juga seperti rasio

likuiditasnya. Pada rasio ini jika angka rasio menunjukkan angka yang semakin lebih besar dari 1 maka semakin buruk. Hasil seluruh indikator selama tiga tahun terakhir menunjukkan rata-rata sebagai berikut. Indikator untuk debt to asset ratio sebesar 0,40, debt to equity ratio sebesar 0,60, long term debt to equity ratio sebesar 0,34, dan current liabilities to net worth sebesar 0,33. Ini menunjukkan bahwa total utang yang dimiliki masih lebih sedikit dari aset yang dimiliki. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan PT Aneka Tambang dalam memenuhi utang jangka panjangnya dikatakan cukup baik.

Pada rasio aktivitas, jika angka rasio menunjukkan semakin lebih besar dari angka satu (1) maka dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sangat efektif dan efisien. Berdasarkan rasio aktivitas perusahaan PT Aneka Tambang dapat dikatakan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara baik. Hal ini karena pada seluruh perhitungan seluruh indikator selama empat tahun terakhir menunjukkan rata-rata sebagai berikut. Indikator inventory turnover ratio sebesar 53,17, net working capital turnover ratio sebesar 1,61, fixed asset turnover ratio sebesar 1,37, dan asset turnover ratio sebesar 0,97. Oleh karena itu dapat dibilang kemampuan perusahaan baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Pada rasio profitabilitas menunjukkan hal yang sangat baik, tetapi perlu diwaspadai. Pada angka rasio ini semakin tinggi angka rasio yang dihasilkan maka semakin baik. Hasil dari perhitungan seluruh indikator dalam empat tahun terakhir menunjukkan rata-rata sebagai berikut. Indikator profit margin sebesar 0,040, return on investment sebesar 0,038, return on equity sebesar 0,062. Ini menunjukkan bahwa secara kemampuan perusahaan PT Aneka Tambang dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan, aset dan laba yang dimiliki terbilang sangat tidak baik. Dapat dikatakan terbilang sangat tidak baik karena semua indikator rasio berada jauh dari standar rasio industri.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data berupa laporan keuangan pada PT. Aneka Tambang, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan nilai Z-score pada PT. Aneka Tambang nilai Z-score mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, walaupun perusahaan masih pada kondisi mengalami financial distress yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Jika terlambat, dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jadi pada grey area ini ada kemungkinan perusahaan bangkrut atau survive dari masa financial distress. Namun pada saat ini, nilai Z-score diatas 1,23 yang merupakan indikator tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan (formula Altman Z-score), walaupun pada tahun 2018- 2021 perusahaan mengalami financial distress. Dengan demikian, dapat diprediksi bahwa pada tahun mendatang PT. Aneka Tambang kondisi keuangannya dalam keadaan baik atau sehat, dan tidak mengalami kebangkrutan.

Bagi PT. Aneka Tambang diharapkan untuk tahun yang akan datang dapat mempertahankan serta meningkatkan kondisi kesehatan keuangannya. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti tingkat nilai likuiditas, usia perusahaan dan mencapai tujuannya yaitu meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya, penulis berharap perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga dapat lebih menarik kepercayaan sekitar untuk berinvestasi di PT. Aneka Tambang.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini hanya mencakup laporan keuangan pada tahun 2018-2021 PT Aneka Tambang Tbk. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa menjadi referensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Hery. (2018). Analisis laporan keuangan. PT. Gramedia.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada.

Fahmi, Irham. 2015, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Harahap, Sofyan S. 2016, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Ke-13, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmiati. 2016. Analisis Laporan Keuangan Pada PLN (Perseroan) Area Samarinda. Universitas Mulawarman. Samarinda.

Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI).

Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.